

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan selalu menuntut agar pegawainya yang berada diatas kapal bekerja dengan sebaik-baiknya, menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehingga mereka mampu bekerja secara optimal dan memperhatikan keselamatan kerja mereka. Keselamatan ini meliputi diri sendiri, orang lain dan lingkungan dimana dia bekerja. Untuk hal ini, instansi terkait juga harus berperan dalam mengoptimalkan keselamatan dalam bekerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu kegiatan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan cara peningkatan serta pemeliharaan kesehatan tenaga kerja baik jasmani, rohani dan sosial. Keselamatan dan kesehatan kerja secara khusus bertujuan untuk mencegah atau mengurangi kecelakaan serta akibatnya, dan untuk mengamankan kapal, peralatan kerja, dan *crew* kapal. Secara umum harus diketahui sebab-sebab dan pencegahan terhadap kecelakaan, peralatan yang memadai, serta prosedur kerjanya. Secara khusus prosedur dan peringatan bahaya pada area kerja perlu dipahami dengan benar oleh seluruh awak kapal didalam menjalankan tugasnya.

Komponen terpenting dalam menjaga keselamatan jiwa dan keselamatan peralatan kerja adalah pengetahuan tentang prosedur keselamatan kerja yang aman bagi awak kapal. Prosedur keselamatan kerja ini telah di standarisasi baik secara nasional maupun internasional, sehingga wajib digunakan ketika akan melaksanakan kegiatan kerja. Terdapat beberapa macam prosedur keselamatan kerja, mulai dari prosedur untuk pelindung diri, badan hingga kaki telah disiapkan, hingga prosedur melakukan suatu pekerjaan diatas kapal. Dengan demikian kenyamanan kerja pada lingkungan kerja dapat tercipta dan kecelakaan yang diakibatkan karena faktor kelalaian manusia maupun faktor karena kelelahan resiko yang ditimbulkannya dapat diperkecil atau dihindari.

Pelaku utama pengoperasian kerja di kapal diperlukan sumber daya manusia yang disiplin, terampil dan gesit dalam melaksanakan tugas-tugasnya di kapal. Terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan setiap pekerja di kapal agar dapat mencegah kecelakaan kerja tersebut terjadi. Sehingga kelangsungan kerja di kapal dapat berjalan baik.

Dalam tugas rutin di kapal yang biasa dilakukan, sering dijumpai kecelakaan kerja. Salah satu tugas rutin yang dilaksanakan di kapal tanker adalah saat proses pembersihan sisa muatan bongkar muat atau *tank cleaning*. Pekerjaan ini dinilai sebagai pekerjaan yang memiliki resiko tinggi, sehingga para pekerja harus sangat memperhatikan keamanan dan keselamatan kerja saat melakukan pekerjaan tersebut. Riset yang dilakukan oleh ILO (*International Labour Convencion*) menghasilkan kesimpulan setiap hari rata-rata 6.000 orang meninggal, setara dengan satu orang meninggal setiap 15 (lima belas) detik, dan 153 pekerja di dunia mengalami kecelakaan kerja setiap 15 (lima belas) detik atau setara dengan 2,2 juta orang pertahun akibat sakit atau kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan mereka (ILO, 2015). Kecelakaan kerja menimbulkan kerugian baik berupa kerugian perseorangan maupun perusahaan, kerugian ini dapat bersifat temporal ataupun seumur hidup.

Untuk mengatasi hal tersebut, perlu adanya usaha pencegahan. Usaha atau upaya yang dapat digunakan, yaitu melalui usaha keselamatan kerja yang baik, yang mana usaha keselamatan kerja ini merupakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk mengurangi terjadinya kecelakaan dan kesalahan yang berkaitan dengan jenis dan lingkungan kerja. Dengan adanya upaya keselamatan kerja yang benar dan kontrol pengawasan, diharapkan resiko kecelakaan kerja saat kegiatan pembersihan sisa muatan dapat diminimalisasi ataupun dihilangkan sama sekali. Berdasarkan hasil uraian latar belakang tersebut, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul **“MENINGKATKAN KESELAMATAN KERJA DALAM PROSES TANK CLEANING DI KAPAL MT. PERMATA PAPUA PT. CITRA BAHARI SHIPYARD TEGAL”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, penulis mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa sajakah faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan keselamatan kerja pada saat proses *tank cleaning* di kapal MT. Permata Papua.
2. Bagaimanakah strategi saat proses *tank cleaning* yang tepat sehingga keselamatan kerja dapat terpenuhi.
3. Apa sajakah penyebab kecelakaan kerja yang terjadi di kapal MT. Permata Papua.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan karya tulis ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui secara detail mengenai :

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan keselamatan kerja pada saat proses *tank cleaning* di kapal MT. Permata Papua.
- b. Untuk mengetahui strategi saat proses *tank cleaning* yang tepat di kapal MT. Permata Papua sehingga keselamatan kerja dapat terpenuhi berdasarkan analisis SWOT.

2. Kegunaan penulisan

Dengan penulisan ini, penulis berharap akan mencapai beberapa manfaat bagi pembaca, antara lain:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi dalam kegiatan *tank cleaning* sesuai dengan prosedur, sehingga hal – hal yang dapat menjadikan resiko kecelakaan dapat dihindari.

- b. Mengatur keselamatan kerja dalam melaksanakan proses *tank cleaning* agar terhindar dari bahaya kecelakaan kerja di kapal khususnya di MT. Permata Papua.
- c. Sebagai bahan acuan dalam mengatasi masalah jika terjadi kecelakaan pada saat proses *tank cleaning*.
- d. dapat melakukan tindakan pengupayaan atas kendala yang terjadi tentang keselamatan kerja *crew*. Sebagai bahan masukan dan sumbangan bagi para pembaca khususnya kepada taruna STIMART-AMNI Semarang jurusan teknik tentang keselamatan kerja pada saat proses *tank cleaning*.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui pokok-pokok permasalahan, maka penulis membuat sistematika karya tulis ini menjadi lima bab sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang latar belakang penulisan yaitu peranan penting keselamatan kerja untuk menunjang kinerja *crew* kapal maupun pekerja *dock* dalam memberikan pelayanan optimal kepada pengguna jasa.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas tentang faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja dan gambaran umum obyek penulisan.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam bab ini membahas tentang jenis dan sumber data yang digunakan sebagai bahan untuk penulisan karya tulis dan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang Objektif.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

4.1 Gambaran Umum Obyek Pengamatan

Berisi gambaran umum obyek pengamatan (tempat observasi saat pelaksanaan Prada di perusahaan pelayaran, dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan yang disesuaikan dengan tema yang dipilih sesuai prodi).

4.2 Pembahasan dan Hasil

Tahap dan hasil sebuah Karya Tulis merupakan titik puncak dari sebuah laporan akhir Karya Tulis. Hal ini dikarenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab. Dengan menggunakan tinjauan pustaka yang telah dibahas pada BAB 2, maka solusi serta penyelesaian masalah telah dibahas secara tuntas.

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan rangkuman akhir dimana penulis Karya Tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi/capaian yang dihasilkan.

5.2 Saran

Saran adalah harapan penulis yang ditunjukkan kepada perusahaan/tempat pengambilan data. Untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema Karya Tulis.